

Abstrak

Kekerasan terhadap anak merupakan perbuatan yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan serta melanggar hak anak sebagaimana dijamin dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Penanganan kasus kekerasan terhadap anak dalam sistem peradilan pidana pada umumnya masih berorientasi pada penerapan hukum formil yang menitikberatkan pada pemidanaan pelaku, tanpa mempertimbangkan secara optimal aspek perlindungan dan pemulihan hak anak sebagai korban. Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan antara tujuan hukum formil dan prinsip perlindungan hak anak yang menempatkan kepentingan terbaik bagi anak sebagai pertimbangan utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi pendekatan restoratif dalam penanganan kasus kekerasan terhadap anak serta mengkaji kesenjangan antara ketentuan hukum formil dan perlindungan hak anak dalam perspektif yuridis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan restoratif secara normatif sejalan dengan asas keadilan, kemanfaatan, dan perlindungan hak anak, namun belum diatur dan diterapkan secara optimal dalam sistem hukum positif. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengaturan hukum dan penafsiran progresif oleh aparat penegak hukum guna menjamin perlindungan hak anak secara menyeluruh dalam penanganan kasus kekerasan terhadap anak.

Kata kunci: kekerasan terhadap anak, pendekatan restoratif, hukum normatif, perlindungan hak anak.

Abstract

Violence against children constitutes an act that contradicts humanitarian values and violates children's rights as guaranteed by various statutory regulations. The handling of cases of violence against children within the criminal justice system remains predominantly oriented toward the application of formal law, which emphasizes the punishment of perpetrators while insufficiently considering the protection and restoration of children's rights as victims. This condition gives rise to a gap between the objectives of formal law and the principles of child rights protection that prioritize the best interests of the child. This research aims to analyze the urgency of a restorative approach in handling cases of violence against children and to examine the gap between formal legal provisions and the protection of children's rights from a juridical perspective. This study employs normative legal research methods, using statutory and conceptual approaches. The findings indicate that, normatively, the restorative approach is consistent with the principles of justice, expediency, and the protection of children's rights; however, it has not yet been optimally regulated or implemented within the positive legal system. Therefore, strengthening legal regulations and adopting progressive legal interpretation by law enforcement authorities are necessary to ensure comprehensive protection of children's rights in the handling of cases of violence against children.

Keywords: *violence against children, restorative approach, formal law, protection of children's rights.*